



Intisari  
Dhamma

# TIRUAN DARI DHAMMA YANG SEJATI

## Kassapa Samyutta dalam Samyutta Nikāya



Oleh  
Sayalay Susila

**Pertanyaan 1:** Apakah tiruan dari Dhamma Sejati, mengingat sekarang telah muncul tiruan Dhamma sejati di dunia?

**Jawaban:** Segala *sutta* selain kata-kata asli dari Buddha dikelompokkan sebagai tiruan dari Dhamma Sejati.

**Pertanyaan 2:** Mengapa *sutta-sutta* ini dikelompokkan sebagai tiruan dari Dhamma Sejati?

**Jawaban:** Karena ajaran dari semua *sutta-sutta* ini tidak konsisten dengan ajaran Buddha yang bertujuan untuk mencabut, menghilangkan atau menghancurkan kekotoran batin. Tujuan dari ajaran Buddha adalah untuk memberantas nafsu keinginan, penyebab semua penderitaan..

**Pertanyaan 3:** Dan apakah penyebab dari semua penderitaan?

**Jawaban:** Nafsu keinginan

**Pertanyaan 4:** Keinginan akan apa?

**Jawaban:**

1. Keinginan akan nafsu inderawi – Keinginan akan 6 objek-indra eksternal & internal
2. Keinginan untuk ‘Menjadi’ – Keinginan akan hidup adalah penyebab kelahiran kembali.
3. Keinginan akan ‘Tidak-Menjadi’ – Ini adalah pandangan salah tentang kenihilan (*uccheda-dit̃ṭhi*)

Dan ini adalah 3 penyebab atau asal mula dari penderitaan. Tujuan dari ajaran Buddha adalah untuk membantu kita menghilangkan segala jenis nafsu keinginan. Jadi jika ada *sutta* yang mendorong menikmati nafsu-nafsu indera, kehidupan yang lebih (eternalisme) atau tanpa kehidupan (kenihilan), maka itu adalah pemalsuan/tiruan dari Dhamma Sejati.

**Pertanyaan 5:** Apakah Dhamma Sejati itu?

**Jawaban:** 1) Pariyatti - **belajar** Dhamma. 2) Patipatti - **praktek/latihan** Dhamma . 3) Pativedha - **realisasi** Dhamma.

**Pertanyaan 6:** Dan apa 5 praktek merugikan yang menyebabkan pembusukkan dan hilangnya Dhamma Sejati?

**Jawaban:** Mereka adalah ketika para bhikkhu, bhikkhuni, pengikut/umat awam laki-laki, umat awam perempuan **tinggal tanpa menghormati, rasa hormat dan hormat yang mendalam** kepada:

1. **Buddha** (9 kualitas)
2. **Dhamma** (6 kualitas)
3. **Sangha** (4 jenis *ariya-sangha*)
4. **Tiga Latihan** (*sīla, samādhi* [4 jenis *rūpa jhāna*] & *pañña*)
5. **Konsentrasi** (4 jenis *arūpa jhāna*).

**Pertanyaan 7:** Dan apa 5 praktek kebajikan yang menyebabkan Dhamma Sejati dapat berumur panjang, tanpa pembusukkan dan tidak hilang?

**Jawaban:** Ketika para bhikkhu, bhikkhuni, umat awam laki-laki & umat awam perempuan **tinggal dengan menghormati, rasa hormat dan hormat yang mendalam** pada: 1. Buddha 2. Dhamma 3. Sangha 4. Latihan-latihan 5. Konsentrasi.

**Ringkasan:** Kelangsungan Dhamma Sejati bergantung kepada 4 kelompok orang: Para **bhikkhu, bhikkhuni, umat awam laki-laki & umat awam perempuan**. Kita semua memiliki andil tanggung-jawab yang sama dalam tidak terjadinya pembusukkan dan tidak hilangnya Dhamma Sejati. Tolong perhatikan dengan serius !

Hilangnya Dhamma Sejati adalah kehilangan besar bagi kita, dan kita memiliki tanggung-jawab yang sama.

Dikutip dari Dhamma yang disampaikan oleh Sayalay Susila pada 8 April, 2011 di Nalanda Buddhist Society, Serdang, Selangor

| Teks diedit oleh Sayalay Susila | Teks disiapkan oleh Teoh Boon Tat | Artwork dikerjakan oleh Yian Nee

| Blog: sayalay-susila.blogspot.com | Website: www.sayalaysusila.net

Diterbitkan pada 08.06.2012